

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU  
BERPIKIR BESAR BERTINDAK BESAR BERPIKIR POSITIF  
BERTINDAK POSITIF KARYA USTADZ YUSUF MANSUR  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



**Oleh:**

**IKA SULISTYAHANY  
NIM.2021114064**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU  
BERPIKIR BESAR BERTINDAK BESAR BERPIKIR POSITIF  
BERTINDAK POSITIF KARYA USTADZ YUSUF MANSUR  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



**Oleh:**

**IKA SULISTYAHANY  
NIM.2021114064**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKA SULISTYAHANY

NIM : 2021114064

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU BERPIKIR BESAR BERTINDAK BESAR BERPIKIR POSITIF BERTINDAK POSITIF KARYA USTADZ YUSUF MANSUR DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Yang menyatakan,



**IKA SULISTYAHANY**  
NIM. 2021114064

**Mutammam, M. Ed.**  
Pegaden Tengah RT 04 RW 02 No. 26  
Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 ( Empat ) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ika Sulistyahany

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama  
Islam

di

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini  
saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : IKA SULISTYAHANY

NIM : 2021114064

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU BERPIKIR BESAR  
BERTINDAK BESAR BERPIKIR POSITIF BERTINDAK POSITIF KARYA  
USTADZ YUSUF MANSUR DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing

**Mutammam, M. Ed.**

NIP. 19651006 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

**Nama : IKA SULISTYAHANY**

**NIM : 2021114064**

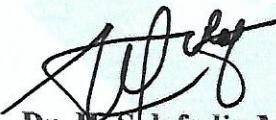
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU  
BERPIKIR BESAR BERTINDAK BESAR BERPIKIR  
POSITIF BERTINDAK POSITIF KARYA USTADZ  
YUSUF MANSUR DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

  
**Dr. H. Salafudin M.Si**  
NIP.196508251999031001

Pengaji II

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. A. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

➤ **Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ڏ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ڙ	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ڙ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ڏ	ڏad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڻ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ڪ	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Saw. keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang memberikan doa restu dan dukungan, baik motivasi maupun material kepada peneliti untuk selalu bersemangat dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kebahagiaan dan membala segala kebaikan orang tua saya di dunia maupun di akhirat.
2. Saudara-saudaraku tersayang yang selalu menjadi sumber motivasiku dan yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan kedua orang tua.
3. Bapak Mutamam, M. Ed, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
4. Teman-teman satu angkatan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.

5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita
6. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungan kepada peneliti, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah Swt.

## **MOTO**

Bila kesulitan dan permasalahannya dapat mengantarkan dirinya kepada Allah, sesungguhnya kesulitan dan permasalahannya tersebut adalah anugerah Allah adanya. Bukan beban, sebagaimana yang sedap dipandang selama ini. Wallahu a'alam. (Ustadz Yusuf Mansur)

## **ABSTRAK**

Sulistyahany, Ika. 2021. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Berpikir Besar Bertindak Besar Berpikir Positif Bertindak Positif karya Ustadz Yusuf Mansur. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Pembimbing : Mutammam, M. E.d

Pendidikan merupakan upaya mentransformasikan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan Islam dikalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (menginternalisasikan) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tepat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu kewaktu.

Yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar Berpikir Positif Bertindak Positif karya Ustadz Yusuf Mansur serta bagaimana relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat doa dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku *Berpikir Besar Bertindak Besar Berpikir Positif Bertindak Positif* Karya Ustadz Yusuf Mansur dan Rèlevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Khumaedy, M. Ag. selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Mutammam, M. E.d. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekolangan, 21 Oktober 2021

Peneliti



Ika Sulistyahany  
2021114064

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN BUKU BERPIKIR BESAR BERTINDAK BESAR BERPIKIR POSITIF BERTINDAK POSITIF KARYA USTADZ YUSUF MANSUR</b>	
A. Nilai Pendidikan Agama Islam .....	21
1. Pengertian Nilai.....	24
2. Pengertian Pendidikan Islam .....	24
3. Nilai Pendidikan Islam .....	27
<b>BAB III USTADZ YUSUF MANSUR DAN BUKU BERPIKIR BESAR BERTINDAK BESAR BERPIKIR POSITIF BERTINDAK POSITIF</b>	
A. Biografi Ustadz Yusuf Mansur.....	51
B. Karya-karya Ustadz Yusuf Mansur .....	53
C. Sinopsis Buku Berpikir Besar Bertindak Besar Berpikir Positif Bertindak Positif .....	55

D. Identitas Buku Berpikir Besar Bertindak Besar Berpikir Positif Bertindak Positif.....	56
E. Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Berpikir Besar Bertindak Besar Berpikir Positif Bertindak Positif .....	59

**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN BUKU BERPIKIR BESAR BERTINDAK BESAR BERPIKIR POSITIF BERTINDAK POSITIF KARYA USTADZ YUSUF MANSUR DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

A. Nilai Pendidikan Aqidah .....	68
B. Nilai Pendidikan Ibadah .....	78
C. Nilai Pendidikan Akhlak .....	81
D. Relevansi pendidikan Agama Islam .....	86

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	88
B. Saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial penting yang berfungsi untuk mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Keterkaitan pendidikan dengan keadaan sosial sangatlah erat, sehingga pendidikan mungkin mengalami proses spesialisasi dan institusionalisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang kompleks dan modern. Meski demikian, proses pendidikan secara menyeluruh tidak bisa dilepaskan dari proses pendidikan informal yang berlangsung diluar sekolah.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan upaya mentransformasikan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (menginternalisasikan) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si., *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20.

nilai kultural religious yang dicita-citakan dapat tepat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.<sup>2</sup>

Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu sarana terpenting dalam usaha pembangunan sumber daya manusia dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan yang pada gilirannya akan menciptakan suasana dan tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan berberadapan.<sup>3</sup> Prinsip pendidikan sepanjang hanyat, merupakan teori pendidikan yang penting dan perlu diimplementasikan pada perencanaan dan pelaksaan pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan. Sehingga pendidikan mempunyai makna kehidupan yang dimulai semenjak usia dini hingga akhir khayat. Walaupun bukan dilahirkan oleh pancasila, nilai-nilai yang ada dalam sila pancasila telah mendasari dan memayungi prinsip pendidikan sepanjang hayat.<sup>4</sup>

Sedangkaan pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi Muslim seutuhnya.<sup>5</sup> Manusia dalam tindakan dan perbuatannya digerakkan oleh nilai-nilai (aksiologi). Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu. Nilai sesungguhnya tidak terletak pada barang atau

---

<sup>2</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tujuan dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 11

<sup>3</sup> Wan Moh Nur Wan Daud, *Filsafat dan Praktis Pendidikan Islam* Syed Muhammad Naquib Al- 'Attas, Alih Bahasa Oleh Hamid Fahmy, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 34

<sup>4</sup> Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 5

<sup>5</sup> Prof. Dr. Haidar Putra Daulary, M.A., *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* (Jaakarta: Kencana, 2014), hlm. 11

peristiwa, tetapi manusia memasukkan nilai kedalamnya, jadi, barang mengandung nilai, karena subjek yang tahu dan menghargai nilai itu. Tanpa hubungan subjek atau objek, nilai tidak ada. Suatu benda ada, sekalipun manusia tidak ada. Tapi benda itu tidak bernilai, kalau manusia tidak ada. Karena nilai tidak bernilai, kalau manusia tidak ada. Karena itu, nilai adalah cita, idea, bukan fakta. Sebab itulah, tidak ada ukuran-ukuran yang objektif tentang nilai dan karenanya ia tidak dapat dipastikan secara kaku.<sup>6</sup>

Pendidikan Islam merupakan proses bimbingan dan pembinaan yang diberikan kepada seseorang melalui ajaran Islam agar orang tersebut tumbuh dan berkembang sesuai tujuan yang diharapkan. Tuhan itu sendiri terdiri atas tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah tercapainya pengembangan potensi diri seseorang dalam segala aspeknya melalui proses pembelajaran yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah terbentuknya kepribadian Muslim paripurna sehingga orang tersebut dapat memfungsikan dirinya secara individual maupun sosial demi kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>7</sup>

Ustadz Yusuf Mansur telah memberikan kita pemahaman dalam bukunya *Beripikir Besar Bertindak besar, Berpikir Positif Bertindak Positif* (khususnya) dan karya-karya beliau yang lain, dengan

---

<sup>6</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 113-114.

<sup>7</sup> Abdullah Idi dan Toto Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 51

metodologi yang dibangun melalui ibadah dan perbaikan diri agar dapat menjadi lebih baik. Didalam buku ini membahas tentang tauhid dengan memaparkan kondisi-kondisi yang ada pada lingkungan kehidupan sehari-hari. Kondisi sehari-hari yang dijalani oleh setiap orang, karena buku ini membahas tentang tauhid, buku ini penting dan perlu dipahami oleh seluruh kaum muslimin, karena tauhid merupakan dasar dari dasar segalanya, dasar dari ibadah maupun dalam bermuamalah. Apapun kebaikan seseorang, jika tauhidnya salah, maka amal kebaikannya akan sia-sia. Ustadz Yusuf Mansur mengungkapkan dalam bukunya, sebagai berikut:

“Pikiran itu doa. Sesiapa yang memikirkan hanya yang baik-baik, Insya Allah ia akan mendapatkan yang baik-baik juga. Sesiapa yang memikirkan yang buruk-buruk, maka ia sama dengan mewujudkan pikiran buruknya itu. Orang-orang yang beriman akan banyak husnudzannya (baik sangkanya) sama Allah di setiap kejadian.”<sup>8</sup>

Dapat dipahami bahwa nilai pendidikan yang diajarkan oleh Yusuf Mansur adalah nilai pendidikan agama berdasarkan pengalaman pribadi maupun pengalaman dari orang lain. Beliau tidak menjelaskan banyak teori yang membahas tentang larangan-larangan atau dosa-dosa yang harus dijauhi. Yang diajarkan adalah tentang keyakinan dan perbaikan diri kita kepada Allah. Sama halnya dengan iman kepada

---

<sup>8</sup> Yusuf Mansur, *Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif*,(Jakarta: Zikrul Hakim, 2011), hlm. 21.

Allah yaitu percaya dan meyakini adanya Allah dengan mengakui semua ciptaan, kebesaran, dan kesempurnaan-Nya bahwa kita adalah makhluk yang lemah dan tidak berdaya kecuali dengan pertolongan Allah, Allah Tuhan yang Maha sempurna dan Maha segalanya, dengan menutup semua pintu harapan kecuali kepada Allah tidak sama yang lain. Sehingga setiap hamba bisa mendapatkan apa yang diharapkannya.

Ustadz Yusuf Mansur dikenal sebagai pemimpin pondok pesantren Daarul Qur'an Bulak Santri, Cipondoh, Tangerang dan pimpinan pengajian Wisata Hati. Pada ceramah yang beliau sampaikan, beliau menekankan makna dibalik sedekah dan perbaikan diri dengan memberi contoh kisah-kisah yang nyata. Dan juga mengajarkan bagaimana untuk bisa mempunyai usaha atau meningkatkan ekonomi melalui wirausaha hanya dengan mendekatkan diri kepada Allah dengan berbagai jalan.

Dalam konsep Yusuf Mansur, mendekatkan diri dan meminta kepada Allah agar terkabul dan diridha-i bisa dengan bermacam cara yang diantaranya: dengan keyakinan yang tidak ragu-ragu, bersedekah, perbaiki shalat wajib, shalat malam, shalat dhuha, tingkatkan ibadah-ibadah sunnah lainnya, ada juga yang dengan keyakinan surah-surah tertentu misalnya: kalau membaca surah Al-waqi'ah bisa melancarkan usaha atau kaya, membaca surah Ar-Rahman maka akan disayang.

Yang dimaksud percaya dalam ayat-ayat Allah disini bukan untuk

mempercayai satu surah atau beberapa surah saja, akan tetapi mengajarkan seseorang untuk keyakinan kepada Allah, bahwa kalam Allah benar-benar terbukti kebenarannya. Dan setelah satu surah itu dapat diamalkan dengan baik maka selanjutnya diajaklah untuk mengenal dan memahami ayat-ayat yang lain.

Setelah peneliti membaca Buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif, tentu didalam bukunya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memilih judul **“Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif Karya Ustadz Yusuf Mansur dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas akan memunculkan rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penulisan proposal ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif Karya Ustadz Yusuf Mansur?
2. Bagaimana relevansi pendidikan agama Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif Karya Ustadz Yusuf Mansur dalam kehidupan sekarang?

Dari uraian di atas, maka maksud judul ini adalah mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam dan relevansinya dalam pendidikan agama Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif Karya Ustadz Yusuf Mansur.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif Karya Ustadz Yusuf Mansur.
2. Untuk mengetahui relevansi pendidikan agama Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif Karya Ustadz Yusuf Mansur dalam kehidupan sekarang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan analisis untuk menggali lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk kepribadian.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai konsep pendidikan Islam pada buku Islami ini.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Deskripsi Teori

Nilai dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* berarti sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>9</sup> Formulasi hakikat pendidikan Islam ini tidak dapat dilepaskan dari ajaran agama Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mana kedua sumber tersebut merupakan pedoman otentik dalam penggalian khazanah keilmuan apapun, jadi suatu nilai dikatakan sebagai nilai Islam adalah nilai yang utamanya bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>10</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagai mana yang dikutip oleh Abdul Khobir, pendidikan adalah daya upaya untuk mewujudkan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>11</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba dalam buku *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju

---

<sup>9</sup> W .J .S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 667

<sup>10</sup> Muhammin, Abd. Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam: (Kajian Filosofi dan Kerangka Dasar Operasionalisasi)* (Bandung: PT. Trigenda Karya, 1993), hlm. 127

<sup>11</sup> Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm. 3

terbentuknya kepribadian utama menurut ketentuan-ketentuan Islam.

Yang dimaksud dengan kepribadian utama adalah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>12</sup>

Nilai pendidikan Islam adalah suatu nilai yang mengajarkan kebenaran yang bersifat universal dan mutlak yang di dalamnya terdapat muatan nilai yang berhubungan dengan dimensi ukhrowi dan duniawi yang berupa nilai iman, nilai syariah, dan nilai akhlak.

Menurut Mohammad Daud Ali dalam buku *Pendidikan Agama Islam*, bahwa nilai pendidikan Islam; a) nilai keimanan atau akidah, b) nilai ibadah atau syariah, c) nilai akhlak. Ketiga nilai tersebut didasarkan pada al-Qur'an dan sunnah nabi serta hadits nabi.<sup>13</sup>

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul diatas dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan-batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial penting yang berfungsi untuk mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.<sup>14</sup> Sedangkan pendidikan Islam menurut Drs. Burlian Somad, pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat

---

<sup>12</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung; Al Ma'rif, 1998), hlm. 23

<sup>13</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 199

<sup>14</sup> Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si, *Pemikiran Pendidikan Islam....*, hlm. 20

tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah.<sup>15</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdi kepada Allah SWT.

## 2. Penelitian yang Relevan

Kajian ataupun penelitian tentang pendidikan Islam sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, termasuk yang berkaitan dengan konsep pendidikan. Keberadaan hasil penelitian tersebut peneliti jadikan kajian pustaka serta referensi untuk penelitian ini. Adapun hasil penelitian yang relevan diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Eko Risky Hidayat dala, skripsinya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Istana Para Kuli karya Yahya Umar”, 2017, Jurusan Tarbiyah PAI.<sup>16</sup> Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam novel ini adalah nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak kepada Allah terhadap manusia, dan terhadap lingkungan.

---

<sup>15</sup> Drs. H. Djamaruddin dan Drs. Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm. 9

<sup>16</sup> Eko Risky Hidayat, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Istana Para Kuli karya Yahya Umar”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2017), hlm. vii

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riskiyah dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Hanif Dzikir dan Pikir karya Reza Nufa”, 2015. Jurusan Tarbiyah PAI.<sup>17</sup> Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel ini meliputi nilai pendidikan keimanan atau akidah yaitu iman kepada Allah Swt, nilai pendidikan ibadah atau syariah yaitu sholat, puasa, zakat, berdzikir, tolong-menolong, shodaqah, dan berdoa kepada Allah Swt. akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi; kasih saying orang tua kepada anak, mencintai kedua orang tua, sopan-santun, jujur, toleransi/tasamuh, meminta maaf dan memaafkan orang lain, memberi dan menjawab salam dan memulaikan tamu. Akhlak terhadap lingkungan yaitu memelihara lingkungan hidup dan saying kepada sesama makhluk.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Musyafa' dalam skripsinya yang berjudul “Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Buya Hamka”, menyatakan bahwa novel ini sarat akan nilai-nilai pendidikan Islam yang layak untuk dikembangkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Nilai-nilai tersebut adalah pendidikan keimanan yang berupa berzikir kepada Allah, serta percaya kepada qada dan qadar. Pendidikan keibadahan atau syariat yang menunaikan ibadah haji. Pendidikan akhlak yang berupa berbakti kepada kedua orang tua, saling

---

<sup>17</sup> Riskiyah, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan, 2015), hlm. vii

menghormati dan menghargai, kesabaran dan ketabahan, serta tolong menolong.<sup>18</sup>

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yang relevan di atas adalah pada bukunya. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar Berpikir Positif Bertindak Positif karya Ustadz Yusuf Mansur dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang relevan di atas adalah meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Istana Para Kuli* karya Yahya Umar, novel *Hanif Dzikir dan Pikir* karya Reza Nufa.

Keempat, penelitian yang dilakukan Nida Shofiyah dalam jurnal yang berjudul “Content Analysis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam fil Iqro’: Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri”. Penelitian ini menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang disajikan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi dokumen dan wawancara. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah content analysis untuk menemukan pesan yang manifest dan latent dalam film Iqro’. Hasil penelitian dalam film Iqro; ialah: 1) manusia perlu untuk membaca ayat-ayat Allah, baik yang tersurat (Al qur'an dan Al hadits), maupun yang tersirat yakni semua baik ciptaan Allah yang ada di alam semesta, termasuk didalamnya diri sendiri, 2) hal

---

<sup>18</sup> Ahmad Musyafa', "Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Buya Hamka", skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 93-94

utama yang harus dilakukan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam ialah membangun kecintaan terhadap Alqur'an sejak dini, dan 3) ilmu pengetahuan (sains dan teknologi) tidak dapat dipisahkan dan keduanya saling terintegrasi. Film Iqro' menawarkan hal baru yang belum ada sebelumnya di Indonesia, yaitu film pertama yang lahir dari masjid, dan film yang memadukan tiga konsep: keluarga, religi dan sains.<sup>19</sup>

Kelima, penelitian yang dilakukan Sunardi Ahmad dalam jurnal yang berjudul "Nilai-nilai Islami dalam Novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy". Hasil penelitian dalam jurnal itu adalah nilai religious berisi nilai-nilai islami yang selaras dengan rukun Iman dan rukun Islam. Nilai Islami dalam teks novel AAC mempunyai kebermanfaatan dalam rangka memperkokoh karakter bangsa untuk bertakwa kepada Allah Swt. dan mencontoh kehidupan Nabi Muhammad Saw. Nilai-nilai Islam dalam teks AAC memancarkan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam AAC sebagai berikut: (1) bertawakal kepada Allah; (2) perlunya berikhtiar; (3) berdoa kepada Allah; (4) meyakini adanya pertolongan Allah; (5)sabar dalam menghadapi cobaan; (6) meyakini bahwa Allah itu dekat; (7) mencintai Allah di atas segalanya (8) meyakini hanya Allah yang dapat memberi hidayah; (9) Islam diyakini agama yang benar; (10) bersyukur kepada Allah; (11) bertakwa kepada Allah; (12) beribadah

---

<sup>19</sup> Nida Shofiyah, "Content Analysis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Iqro': Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri", (Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 15, No. 2, 2017), hlm. 110

kepada Allah; (13) meyakini adanya kematian; (14) meyakini bahwa rezeki datangnya dari Allah.<sup>20</sup>

Keenam, penelitian yang dilakukan Siti Rohmah dalam jurnal yang berjudul “Relevansi Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dengan Pendidikan Modern”. Hasil penelitian dalam jurnal ini adalah bahwa Menurut Ibnu Khaldun, Al quran adalah sebagai pelajaran awal yang harus diberikan kepada anak, jika anak sudah mencapai taraf perkembangan berpikir sesuai dengan tingkat kemampuan anal didik. Karena ini akan menjadi dasar yang dijadikan sebagai fondasi bagi kelanjutan proses pendidikan dan pengajaran. Al quran harus dijadikan sebagai sumber dari semua pelajaran yang ada dari lembaga Pendidikan Islam, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menuju Islam yang Kaffah.<sup>21</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Pendidikan Islam adalah suatu hal yang sangat penting terutama dalam kaitannya untuk memahami, mengolah, memanfaatkan dan mensyukuri nikmat Allah SWT. dengan pendidikan manusia dapat membedakan mana yang bathil dan mana yang yang tidak, mana yang haram dan mana yang halal. Sebab salah satu kondisi yang memungkinkan manusia menjadi taqwa dan beriman adalah kemauan berpikir yang bias dicapai dan ditindak lanjuti dari pendidikan Islam.

---

<sup>20</sup> Sunardi Ahmad, “Nilai-nilai Islami dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburakhman El Shirazy”, (Semarang: Jurnal Lingua, Vo;ume XII Nomor 1, Januari, 2016), hlm. 51

<sup>21</sup> Siti Rohmah, “Relevansi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dengan Pendidikan Modern”, (Jakarta: Forum Tarbiyah, Vol. 10, No. 2, Desember, 2012), hlm. 279

Nilai dianggap sesuatu yang penting atau berharga bagi manusia dan diyakini sebagai standar tingkah laku, tanpa nilai manusia tidak memiliki arti dalam kehidupannya karena sebagai dasar dari aktifitas manusia harus memiliki nilai yang melekat pada dirinya. Dalam pendidikan Islam nilai berkaitan dengan akhlak. Akhlak yang luhur dan berkepribadian muslim merupakan suatu tujuan dari pendidikan Islam yang dapat mengantarkan manusia menuju keridhoan Allah.

Ustadz Yusuf Mansur adalah seorang pendakwah. Bukan hanya pendakwah saja, tetapi beliau adalah seorang penulis buku. Karyanya selalu dinantikan ribuan penggemar buku Islami. Setiap buku yang dibuatnya selalu menggugah hati, sarat mutu dan kaya dengan hikmah. Sebagian besar buku yang ditulisnya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Buku yang ditulis oleh Ustadz Yusuf Mansur ini, lebih banyak menceritakan kehidupan sehari-harinya. Baik dari diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian diatas mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Peneliti yakin bahwa buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif juga mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun nilai-nilai dalam pendidikan Islam yang ada dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif adalah 1) Nilai-nilai pendidikan keimanan (Akidah), terdiri dari ajaran untuk selalu beriman kepada Allah, dan ajaran untuk beriman kepada kitab Allah. 2) Nilai-nilai pendidikan ibadah (Syariah), yaitu

ajaran tentang shalat, sedekah dan berpuasa. 3) Nilai-nilai pendidikan akhlak (Kesusilaan), terdiri atas ajaran tentang etika berbicara yang baik, ajaran untuk saling tolong menolong, dan ajaran untuk bersikap sabar dan ikhlas.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi literatur (pustaka) atau *library research*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelaah buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>23</sup>

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian untuk mencapai suatu tujuan diperlukan sumber data, dimana sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau sumber asli.<sup>24</sup> Dalam penelitian

---

<sup>22</sup> Mestika Zed, *Manajemen Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2013), hlm. 4

<sup>24</sup> Winarso Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 134

ini sumber primernya adalah buku buku *Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif*.

- b. Sumber data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Atau dengan kata lain, sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung.<sup>25</sup>

Diantaranya:

- 1) Pendidikan Profetik karya Khoiron Rosyadi
- 2) Kapita Selekta Pendidikan Islam karya Drs. H. Djamiluddin dan Drs. Abdullah Aly
- 3) Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat karya Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, M.A.
- 4) Pengantar Filsafat Pendidikan Islam karya Ahmad D. Marimba
- 5) Filsafat Pendidikan Islam karya Abdul Khobir
- 6) Pendidikan Agama Islam karya Mohammad Daud Ali
- 7) Evaluasi Pendidikan Nilai karya Mawardi Lubis

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Winarso Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah...*, hlm. 139

<sup>26</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humarika, 2011), hlm. 117

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan meode sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul, baik mengenai kondisi maupun hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah terjadi.<sup>27</sup> Metode deskriptif ininakan mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Buku berpikir besar bertindak besar, berpikir positif bertindak positif karya Ustadz Yusuf Mansur dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

b. Metode *Content Analysis*

Metode *Content Analysis* yakni analisis data yang menjadi isi atau materi buku kajian. Teknik analisis ini merupakan teknik utama dalam melakukan kajian dokumentasi atau kepustakaan. Dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan dari data-data yang di peroleh dari buku –buku yang dikaji. Kemudian data yang terkumpul tersebut disusun secara sistematis untuk memperoleh gambran yang valid.<sup>28</sup> Metode *content analysis* ini akan mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Buku

---

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 10

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 159

berpikir besar bertindak besar, berpikir positif bertindak positif karya Ustadz Yusuf Mansur dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai sumber gambaran yang akan menjadi pembahasan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini akan disusun kedalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penilitian, kajian pustaka (deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir), metode penelitian (jenis dan pendekataan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan Islam secara umum. Dan pada bab ini berisi tentang: nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup: pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, sumber nilai-nilai pendidikan Islam dan bentuk nilai-nilai pendidikan Islam. Dan kemudian tentang relevansi terhadap pendidikan Islam.

Bab III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Dalam bab ini membahas tentang deskripsi buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif Karya Ustadz Yusuf Mansur yang meliputi: biografi Ustadz Yusuf Mansur, karya-karya Ustadz Yusuf

Mansur dan potret buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif.

Bab IV merupakan sajian dan analisis data penelitian yang membahas tentang hasil dari penelitian terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif Karya Ustadz Yusuf serta relevansinya terhadap pendidikan agama Islam.

Bab V merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif karya Ustadz Yusuf Mansur maka dapat disimpulkan bahwa:

*Pertama:* nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif karya Ustadz Yusuf Mansur diantaranya, 1) Nilai akhlak yang meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak kepada sesama. 2) Nilai akidah atau keimanan yang meliputi rukun iman yaitu: iman kepada Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada dan qadar. 3) Nilai ibadah atau Ubudiyah.

*Kedua :* Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif memiliki keterkaitan yang relevan dengan pendidikan agama Islam. Bahwa pendidikan Islam dengan pendidikan Agama Islam sangat berkaitan

#### **B. Saran-saran**

Setelah mengkaji, menelaah dan menganalisis terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir

Positif Bertindak Positif karya Ustadz Yusuf Mansur. Maka peneliti hendak memberikan saran-saran pada pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru dan orang tua, agar selalu mendidik putra/putri/peserta didiknya dengan baik agar dapat menerapkan nilai-nilai Islam yang baik sebagaimana nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan Islam yaitu, Nilai akhlak yang meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak akhlak kepada sesama. Nilai akidah atau keimanan yang meliputi rukun iman yaitu: iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada hari Kiamat, iman kepada qadha dan qadhar. Nilai ibadah atau ubudiyah.
2. Kepada lembaga pendidikan khususnya kepada pendidik, bahwasanya banyak sekali bahan belajar yang dapat dijadikan sebagai media belajar dalam proses pendidikan yang dilakukannya, sebagai salah satu contohnya adalah buku berpikir besar bertindak besar, berpikir positif bertindak positif karya Ustadz Yusuf Mansur ini.
3. Kepada pembaca pada umumnya, untuk senantiasa gemar belajardan membaca berbagai sumber belajar, baik berupa buku karya ilmiah, majalah dan sumber belajar lainnya. Sebab suatu karya mengandung nilai pendidikan yang dapat diambil dan berguna baginya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, M.1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, HM. 1976. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmad, Sunardi. 2016. “Nilai-nilai Islami dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburakhman El Shirazy”. Semarang: Jurnal Lingua, Vo;ume XII Nomor 1.
- Bakry, Omar. 1993. *Akhlaq Islam*. Bandung: Angkasa.
- Daulary, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Djamaruddin dan Abdullah Aly. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daud, Wan Moh Nur Wan. 2003. *Filsafat dan Praktis Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al- ‘Attas*, Alih Bahasa Oleh Hamid Fahmy. Bandung: Mizan.
- D.Marimba , Ahmd. 1998. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung; Al Ma’rif.
- El-Fikri, Syahruddi. 2014. *Sejarah Ibadah*. Jakarta: Republika.

- Hadi, Yusuf. 1986 *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, Eko Risky. 2017. “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Istana Para Kuli karya Yahya Umar*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humarika.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Idi , Abdullah dan Toto Suharto. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Isnaini, M. Aji. 2017. “*Pandangan Islam terhadap Penentuan Akhlak Manusia Menurut Nash*”. Palembang: Jurnal Usrah, Vol. 3 No. 1.
- J. Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ka’bah, Rifyah . 1999. *Dzikir dan Do’a dalam Al-Qur’an*. Jakarta: Paramadina.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam* . Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mansur, Yusuf. 2011. *Berpikir Besar Bertindak Besar, Berpikir Positif Bertindak Positif*. Jakarta: Zikrul Hakim.

- Majid , Muhammin Abd. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam: (Kajian Filosofi dan Kerangka Dasar Operasionalisasi)*. Bandung: PT. Trigenda Karya
- Musyafa', Ahmad. 2015. "Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Buya Hamka", skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Muhammin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mubarok, Zaim El.2008. *Membumikan Pendidikan Nilai* (Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai). Bndung: Penerbit Alfabeta.
- Mannan, Khalid Abdul. 2012. " Penerapan Teknologi Smart Building pada Perancangan Smart Masjid". Malang: Journal of Islamic Architecture, Volume 2 Issue.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mz, Syamsul Rizal. 2018. "Akhlik Islami Perspektif Ulama Salaf". Bogor: Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 07, No. 1.
- Nasirudin. 2010. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Puwono. 2008. *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*. Jakarta: CV. Agung Seto.
- Poerwadarminta, W .J .S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka

- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. Pendidikan Profetik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmah, Siti. 2012. “*Relevansi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dengan Pendidikan Modern*”. Jakarta: Forum Tarbiyah, Vol. 10, No. 2.
- Ramayulis. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Shalahudin. 2013. “*Qona’ah dalam Perspektif Islam*”. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4.
- Sholikhudin, M. Anang. 2016. “*Konsep Guru Perspektif Al-Zarnuji dan Relevansinya dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*”. Pasuruan: Jurnal Ilmu Tarbiyah “At- Tajdid”, Vol 5 No. 2.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suraji, Imam . 2015. *Hak dan Kewajiban dalam Perspektif Etika Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Shofiyah, Nida. 2017. “*Content Analysis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Iqro’: Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri*”. Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 15, No. 2.
- Surachmad, Winarso. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sujarwa. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi Ash. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: Pustaka Putra.
- Ulum , M. Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang

Press.

Usman, M. Basyirudin dan Asnawi. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat

Press.

Zed, Mestika. 2008. *Manajemen Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor

Indonesia.